

**PERSEPSI SISWA TENTANG PENYIMPANGAN PERILAKU
SEKSUAL REMAJA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**Tia Sumardi
1304888/2013**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Persepsi Siswa Tentang Penyimpangan Perilaku Seksual Remaja

Nama : Tia Sumardi
NIM/ BP : 1304888/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Februari 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Yusri, M.Pd., Kons.
NIP.19560303 198003 1 006



Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons
NIP. 19560616198003 1 004

Diketahui oleh

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling



Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.
NIP. 19560310 198103 1 004

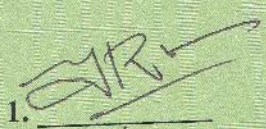
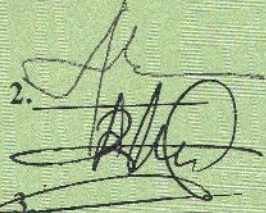
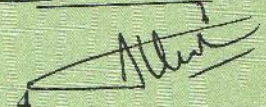
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Persepsi Siswa Tentang Penyimpangan Perilaku
Seksual Remaja
Nama : Tia Sumardi
NIM/ BP : 1304888/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	Drs. Asmidir Ilyas., M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 13 Februari 2018

Yang menyatakan,



Tia Sumardi
1304888/2013

ABSTRAK

Tia Sumardi, 2018. “Persepsi Siswa Tentang Perilaku Seksual Remaja”. *Skripsi*. Padang. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Perilaku seksual pada remaja sekarang ini semakin mengkhawatirkan. Kondisi ini mengakibatkan terjadi perubahan dalam pandangan dan perilaku seksual masyarakat. Di kalangan remaja adanya siswa yang menganggap beberapa dari perilaku seksual seperti berpacaran hal yang biasa dilakukan serta perilaku berpacaran sering terlihat secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang perilaku seksual remaja.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMPN 22 Padang tahun ajaran 2016/2017 kelas VII dan VIII sebanyak 802 siswa. Sampel dalam penelitian 5% dari jumlah populasi sebanyak 231 siswa dengan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase melalui bantuan program Microsoft Office Excel.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1) persepsi siswa tentang perilaku seksual ditinjau dari faktor pengetahuan seksual cenderung berada pada kategori cukup baik, 2) persepsi siswa tentang perilaku seksual ditinjau dari faktor sumber informasi seksual cenderung berada pada kategori cukup baik, 3) persepsi siswa tentang perilaku seksual ditinjau dari faktor pendidikan seksual cenderung berada pada kategori cukup baik. Berdasarkan temuan penelitian disarankan kepada guru bimbingan dan konseling (BK) untuk memberi pemahaman kepada siswa melalui layanan penguasaan konten tentang untung ruginya berpacaran.

Kata kunci: persepsi, seksual, remaja

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa tentang Penyimpangan Perilaku Seksual Remaja”. Shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M. Pd., Kons sebagai ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Ibu Dr. Syahniar, M. Pd., Kons sebagai sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah banyak membantu dan mempermudah perizinan dalam melakukan penelitian.
3. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons di samping sebagai Penasehat Akademik juga sebagai Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran, semangat dan motivasi dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons sebagai pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran, semangat dan motivasi dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons, Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons dan Bapak Zadrian Ardi, S.Pd M.Pd., Kons sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
6. Dosen-dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama masa perkuliahan.

7. Bapak Rahmadi karyawan tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu proses administrasi selama perkuliahan.
8. Ayahanda Sumardi dan Ibunda Meldawati, seterusnya seluruh anggota keluarga tercinta serta para sahabat yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi.
9. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling 2013 Fakultas Ilmu Pendidikan dan pihak lain yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga bantuan, bimbingan, petunjuk, motivasi dan pengorbanan yang telah bapak, ibu dan rekan-rekan berikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin Ya Rabbal 'alamin.

Padang, Februari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL..	vi
GAMBAR..	vii
DAFTAR LAMPIRAN..	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Asumsi.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Persepsi	9
B. Perilaku Seksual Remaja	10
1. Perilaku Remaja	11
2. Faktor Penyebab Perilaku Seksual	14
3. Pola-Pola Perilaku Seks	18
4. Dampak Perilaku Seks Bebas pada Remaja Aawal	22
C. Pelayanan BK.....	26
1. Pengertian Bimbingan.....	26
2. Pengertian Konseling	29
3. Jenis Layanan Konseling.....	30
4. Bidang Bimbingan dan Konseling	31
D. Kerangka Konseptual	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel	35
C. Definisi Operasional.....	37
D. Jenis Data dan Sumber Data	37
1. Jenis Data.....	38
2. Sumber Data	38
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknis Pengolahan dan Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	46
C. Keterbatasan Penelitian	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

KEPUSTAKAAN.....	57
-------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Jumlah Siswa Kelas VII, VIII dan XI SMPN 22 Padang	34
2. Sampel Penelitian.....	35
3. Skor Jawaban Penelitian	39
4. Kategori Pengolahan Data Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
5. Persepsi Siswa Tentang Perilaku Seksual Ditinjau dari Faktor Pengetahuan Seksual	44
6. Persepsi Siswa Tentang Perilaku Seksual Ditinjau dari Faktor Sumber Informasi Seksual.....	45
7. Persepsi Siswa Tentang Perilaku Seksual Ditinjau dari Faktor Pendidikan Seksual	46

GAMBAR

HALAMAN

1. Kerangka Konseptual	32
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	61
2. Rekapitulasi Judge Angket.....	62
3. Instrumen Penelitian.....	69
4. Tabulasi Hasil Pengolahan Data	75
5. Surat Izin Penelitian dari Bimbingan dan Konseling.....	102
6. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	103
7. Surat Keterangan Penelitian dari SMPN 22 Kota Padang	104

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa yang penuh dengan gejolak, masa yang penuh dengan berbagai pengenalan dan petualangan akan hal-hal yang baru, termasuk pengalaman berinteraksi dengan lawan jenis. Masa remaja adalah masa SMP, banyak orang yang bilang bahwa masa SMP adalah masa yang paling indah, karena masa SMP adalah di mana remaja sudah merasa melakukan kegiatan apapun itu sendiri tanpa nasehat dari orangtua atau orang yang lebih dewasa dari dirinya. Akibatnya banyak remaja SMP dijumpai terjerat dalam pergaulan bebas misalnya penyalahgunaan narkoba, pesta alkohol, dan berperilaku seksual.

Remaja pada masa perkembangannya dihadapkan pada tuntutan yang sering bertentangan, baik dari orangtua, guru, teman sebaya, maupun masyarakat di sekitar. Sehingga mereka juga sering dihadapkan pada berbagai kesempatan dan pilihan, yang semuanya itu dapat menimbulkan permasalahan bagi mereka. Permasalahan tersebut salah satunya yaitu resiko-resiko kesehatan reproduksi. Resiko-resiko itu adalah berperilaku seksual, seks bebas, kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), aborsi, penyakit menular seksual (PMS), HIV/AIDS, kekerasan seksual, serta masalah keterbatasan akses terhadap informasi dan pelayanan kesehatan (Rizki, 2012: 24).

Pada masa remaja, rasa ingin tahu mengenai seksualitas sangat penting terutama dalam pembentukan hubungan dengan lawan jenisnya. Besarnya keingintahuan remaja mengenai hal-hal yang berhubungan dengan

seksual menyebabkan remaja selalu berusaha mencari tahu lebih banyak informasi mengenai seksualitas. Remaja dalam mencari informasi tentang seksualitas diharapkan orangtua atau guru dapat membimbingnya supaya tidak salah mencari informasi yang berdampak pada seks bebas.

Remaja sekarang begitu mudah mengiyakan ajakan lawan jenis untuk melakukan aktivitas seksual sebelum menikah dengan alasan sangat mencintai pacar, sebagai bukti cinta, dijanjikan akan menikah, rasa ingin tahu yang sangat tinggi tentang seksualitas, ingin mencoba, takut mengecewakan pacar, takut diputuskan pacar, serta kurangnya pengetahuan tentang seksualitas yang didapat dari keluarga dan sekolah (Yuniarti, 2007: 2). Remaja tidak pernah berfikir kerugian apa yang akan diterimanya jika melakukan aktivitas seksual di luar pernikahan. Dalam berpacaran remaja sekarang sangat berani, misalnya berpegangan tangan, mencium pipi, berpelukan, mencium bibir, meraba dan memegang buah dada di atas baju, menggesek-gesekan alat kelamin dll (Banun, 2013: 14).

Pergaulan remaja saat ini semakin bebas tanpa memandang etika dan moral yang ada. Cara berpacaran remaja zaman sekarang, bermesraan di tempat umum sudah menjadi hal yang biasa. Belum lagi dengan peristiwa yang terjadi saat ini, tentang pergaulan bebas remaja yang mengakibatkan kehamilan yang tidak diharapkan. Kejadian-kejadian kehamilan pranikah sudah menjadi fenomena yang lumrah di kalangan remaja dan orang-orang yang lebih tua saat ini. Berbeda dengan zaman dahulu yang masyarakat merasa heran, aneh dan bukan hal yang biasa saat mengetahui ada kejadian

seorang remaja yang baru menikah tiga bulan lalu melahirkan. Tetapi di zaman sekarang ini kejadian seperti ini sudah biasa dan wajar. Masyarakatpun mau menerima mereka dengan rasa terbuka. Walau masih ada masyarakat di sekitar yang mengunjing, tetapi kebanyakan dari mereka tetap mau menerima remaja atau gadis yang hamil pranikah.

Pendidikan seks menurut Sarlito W. Sarwono (2012:234) adalah salah satu cara untuk mengurangi atau mencegah penyalahgunaan seks, khususnya untuk mencegah dampak yang tidak diharapkan seperti kehamilan yang tidak direncanakan, penyakit menular seksual, depresi dan perasaan berdosa. Selanjutnya Elizabeth B Hurlock (2012) mengatakan informasi tentang seks coba dipenuhi remaja dengan cara membahas bersama teman-teman, membaca buku-buku tentang seks, atau mengadakan percobaan dengan jalan masturbasi, bercumbu atau berhubungan seksual. Banyak orang beranggapan bahwa seksualitas dan kesehatan reproduksi dinilai masih tabu untuk dibicarakan remaja.

Kenyataan yang dilihat saat sekarang ini beberapa remaja yang salah mengartikan pergaulan sesuai dengan pendapat Ima Fatmawati (2012:3) mengungkapkan gejala-gejala perilaku seksual remaja di sekolah antara lain: remaja tanpa malu-malu berdua-duaan di lingkungan sekolah di depan guru-guru, sesudah jam sekolah mereka tidak langsung pulang tetapi masih berduan dengan lawan jenis dan alasan kegiatan sore, berboncengan dan berpelukan dengan lawan jenis, berduaan di WC dengan lawan jenis, sms dengan kata “mama-papa”, *facebook* dengan kata-kata mesra, berfoto dengan berangkulan.

Berdasarkan pendapat tersebut perilaku seksual remaja dari waktu ke waktu semakin meningkat dan mengkhawatirkan seperti yang diungkapkan oleh Brodeck & Row (dalam Sarlito W. Sarwono. 2007:400), tingkah laku seksual remaja biasanya meningkat atau progresif. Biasanya diawali dengan *necking* (berciuman sampai ke daerah dada) kemudian diikuti oleh *petting* (saling menempelkan alat kelamin) kemudian hubungan intim atau pada beberapa kasus seperti seks oral yang semakin meningkat beberapa tahun ini. Linda Suwarni (2009) menyatakan ada pengaruh perilaku seksual terhadap monitoring dari teman sebaya sebesar (64,4%) berada pada kategori tinggi.

Menurut Santelli dkk (2004) dalam (John W. Santrock. 2007:261), penggunaan alkohol dan obat-obatan, maupun prestasi akademik yang rendah, berkaitan dengan inisiatif untuk melakukan hubungan seksual dimasa remaja awal. Studi longitudinal oleh Buhrmester (2001) dalam (John W. Santrock. 2007:261) menyatakan keterlibatan seksual pada perempuan di masa remaja awal berkaitan dengan harga diri yang rendah, tingkat depresi yang lebih besar, tingkat aktivitas seksual yang lebih besar, dan nilai yang lebih rendah di sekolah menengah atas.

Berdasarkan hasil wawancara awal di lapangan tentang perilaku seksualitas di SMPN 22 Padang. Fakta yang peneliti temukan melalui wawancara dengan 4 orang siswa di SMPN 22 Padang pada tanggal 25 April 2016 dapat diketahui bahwa siswa memiliki hasrat ingin tahu terhadap perubahan yang terjadi pada perempuan dengan cara menyenggol payudara

lawan jenis ketika keluar main dan memberi sentuhan ke bagian daerah sensitif pada perempuan.

Pada 25 April 2016, peneliti mewawancarai seorang siswa mengatakan faktor yang menyebabkan seseorang berperilaku seksual, di samping tuntutan gaya hidup sehingga untuk memenuhi hal tersebut ia rela memberi apa yang diminta teman laki-lakinya kaitannya dengan seksual, juga faktor keuangan di dalam keluarganya.

Selanjutnya wawancara dengan salah seorang guru Bimbingan Konseling (BK) di SMPN 22 Padang pada tanggal 25 April 2016, diketahui guru Bimbingan Konseling telah menginformasikan tentang pendidikan seks, tetapi belum secara mendalam, hanya secara umum materi yang diberikan. Guru BK berpendapat pendidikan seksual perlu dibicarakan secara terbuka, sehingga siswa tidak takut ketika menstruasi pertama datang, dilihat di sekolah siswa sudah melanggar kedisiplinan seperti, berpegangan tangan, merangkul dengan lawan jenisnya hal yang biasa bagi siswa, menonton video porno melalui *handphone*.

Selanjutnya saat melakukan observasi di SMPN 22 Padang, pada bulan Oktober 2016 ditemukan kasus seorang siswi ketahuan membawa *handphone* ke sekolah setelah ditelusuri isi *handphone* siswi tersebut berisi foto tanpa busana yang dikirim oleh siswi tersebut melalui media sosial keteman prianya, dan dikaji lebih dalam ternyata siswi tersebut berasal dari siswa yang berekonomi rendah.

Kondisi-kondisi di atas membutuhkan perhatian dan peranan guru bimbingan konseling, bahkan mungkin hal tersebut menjadi prioritas yang harus diprogramkan oleh bimbingan konseling agar masalah tersebut tidak lagi muncul di lingkungan sekolah sehingga tujuan bimbingan konseling untuk mengembangkan dan membantu siswa berkembang dengan baik dapat terwujud

Melihat kenyataan yang demikian peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana : **“Persepsi Siswa Tentang Penyimpangan Perilaku Seksual Remaja”**. Sehingga pada akhirnya nanti hasil penulisan ini dapat digunakan untuk masukan baik bagi layanan bimbingan dan konseling maupun untuk sekolah.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya tingkah laku siswa yang melakukan penyimpangan seksual seperti menenggol panyudara lawan jenis, menonton video porno dan lain-lain.
2. Kurangnya pengetahuan siswa tentang pendidikan seksual.
3. Adanya siswa yang berciuman di area tertutup saat jam istirahat.
4. Adanya siswa yang memegang bagian sensitif lawan jenisnya saat jam istirahat.
5. Adanya siswa yang menyalahgunakan media sosial untuk menonton hal yang tidak baik.
6. Adanya siswa yang memanfaatkan waktu pulang sekolah untuk berdua-duaan dengan lawan jenis di lantai atas.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang dijabarkan sebelumnya, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, dibatasi persepsi siswa tentang perilaku seksual remaja di tinjau dari tiga faktor pengetahuan, sumber informasi dan pendidikan seksual.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran persepsi siswa tentang perilaku seksual remaja di SMPN 22 Padang?

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana persepsi siswa tentang perilaku seksual ditinjau dari faktor pengetahuan seksual?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang perilaku seksual ditinjau dari faktor sumber informasi seksual?
3. Bagaimana persepsi siswa tentang perilaku seksual ditinjau dari faktor pendidikan seksual?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang perilaku seksual remaja.

G. Asumsi

Adapun asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pencegahan perilaku seks remaja memungkinkan siswa berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya

2. Tahap pancaroba memungkinkan terjadinya perilaku siswa yang menyimpang yang dapat menghambat perkembangan siswa.
3. Penyimpangan perilaku dapat disebabkan oleh berbagai faktor.

H. Manfaat Penulisan

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1. Teoritis

Melalui penulisan ini diharapkan akan memberi wawasan baru dalam dunia pendidikan terkhususnya bimbingan dan konseling serta memperkaya hasil penulisan yang telah ada.

2. Praktis

a. Bagi penulis

Sebagai acuan tambahan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman sebagai calon tenaga pendidik dan pengajar.

b. Bagi masyarakat/orangtua

Sebagai masukan agar dapat mengawasi dan mengontrol remaja yang berperilaku yang salah dan tidak sesuai dengan norma dan agama.

c. Bagi remaja

Membantu remaja lebih mendalami tentang pendidikan seks.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang faktor penyebab perilaku seksual remaja di SMPN 22 Padang dikategorikan cukup, dilihat dari:

1. Persepsi siswa tentang perilaku seksual ditinjau dari faktor pengetahuan seksual cenderung berada pada kategori cukup baik.
2. Persepsi siswa tentang perilaku seksual ditinjau dari faktor sumber informasi seksual cenderung berada pada kategori cukup baik.
3. Persepsi siswa tentang perilaku seksual ditinjau dari faktor pengetahuan seksual cenderung berada pada kategori cukup baik

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Kepala sekolah SMPN 22 Padang, sebagai masukan agar pihak sekolah dapat memberikan kegiatan-kegiatan atau memberikan izin kepada guru bimbingan dan konseling untuk melakukan kegiatan sehabis pulang sekolah seperti Layanan Bimbingan dan Konseling.
2. Guru bimbingan dan konseling agar memberi layanan informasi, layanan konseling perorangan, dan layanan bimbingan kelompok kepada siswa.. Agar siswa dapat terhindar dari penyimpangan seksual yang berefek kepada masa depannya.

3. Guru wali kelas, sebagai masukan agar dapat mengubah persepsi siswa yang keliru berkenaan dengan persepsi tentang penyimpangan perilaku seksual.
4. Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian tentang perilaku seksual siswa dengan lebih mendalam seperti bagaimana perilaku seksual menyimpang pada siswa dan akibat yang terjadi apabila siswa terjerumus kepada hal tersebut.

KEPUSTAKAAN

- A Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan)*. Jakarta: Prenadamedia Group
- A.Hellen. 2002. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Agoes Soejanto. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- B. Simandjuntak. 1984. *Pengantar Psikologi Perkembangan*. Bandung: Tarsito
- Banun, Fadila O. S. dan Soedijono Setyorogo. 2013. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Semester V STIKes Jakarta Timur 2012*. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol. 5, No. 1.
- Bimo Walgito. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : Andri Offset
- _____. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi& Karier)*. Yogyakarta: Andri Offset
- BKKBN. 2007. *Panduan Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR)*. Jakarta: Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak-Hak Reproduksi BKKBN
- _____. 2012. *Pendalaman Materi Membantu Remaja Memahami Dirinya*. Jakarta: Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak-hak Reproduksi BKKBN
- Carole Wade dan Carol Tavris. 2007. *Psikologi*, alih bahasa Widyasinta Jakarta: Erlangga.
- Creggh, Stephanie. 2004. *Pendidikan Seks di SMA*. Yogyakarta
- Devi Setiawati. 2010. *Persepsi Remaja Mengenai Pendidikan Seks (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pelajar SMAN 4 Magelang*. USM : Surakarta
- Dian Pertiwi. 2006. *Panduan guru dan orang tua*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama
- Didit Darmawan. 2013. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya: Pena Semesta